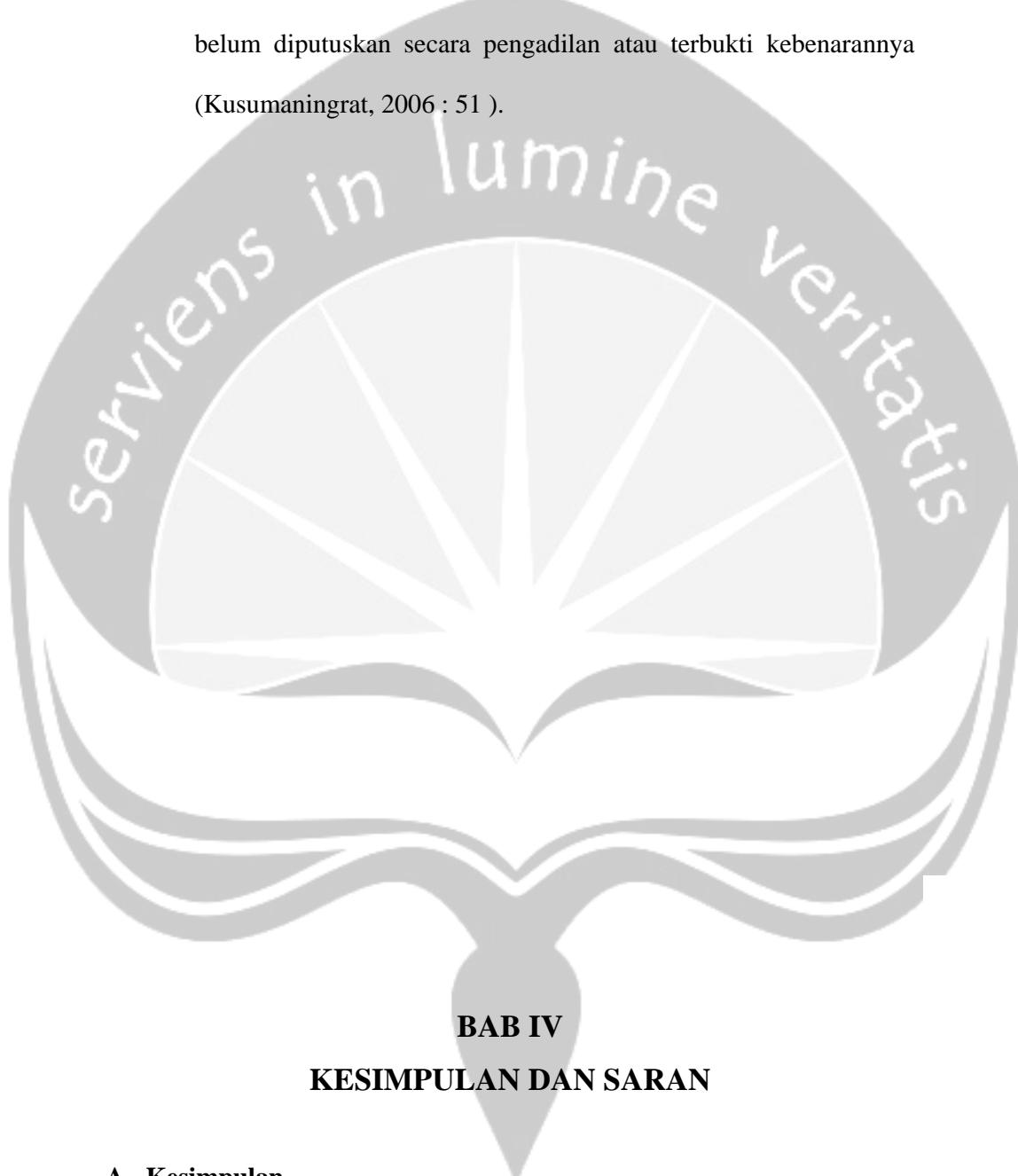


dalam pemberitaan terutama konflik yang terjadi antar dua atau lebih orang atau organisasi, kadangkala ketika konflik tersebut belum diputuskan secara pengadilan atau terbukti kebenarannya (Kusumaningrat, 2006 : 51 ).



## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat menerapkan perbedaan dalam menerapkan prinsip objektivitas pemberitaan KPK dan Polri

pada kasus Bibit dan Chandra periode 11 September 2009 sampai 2 Desember 2009. Objektivitas yang dipakai untuk menganalisis berita tersebut menggunakan objektivitas oleh Westerstahl. Aspek-aspek dalam objektivitas oleh Westerstahl terdiri dari aspek faktualitas (*factuality*) dan impartialitas (*impartiality*). Aspek faktualitas (*factuality*) dan impartialitas (*impartiality*) yang terdapat dimensi-dimensi kebenaran (*truth*) dan relevansi (*relevance*), informative (*informativeness*), keseimbangan (*balance*) dan netralitas (*neutrality*). Menganalisis berita tersebut menggunakan objektivitas oleh Westerstahl yang terdiri dari 7 kategori untuk mengukur tiap-tiap dimensi yang terdapat dalam objektivitas oleh Westerstahl, yaitu jenis fakta, kelengkapan unsur 5W+1H, panjang paragraf, pernyataan nara sumber, nilai berita, tipe liputan, dan arah berita. Perbedaan penerapan prinsip objektivitas kedua media terlihat dalam perbedaan persentase pada masing – masing unit analisis yang diteliti.

Adapun perbedaan objektivitas pada kedua media dapat dilihat dalam presentase pada masing-masing unit analisis yang diteliti yang terlihat dalam tabel perbandingan presentase hasil penelitian untuk keseluruhan unit analisis antara SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**TABEL 4.1**  
Perbandingan Presentase Hasil Penelitian untuk Keseluruhan Unit Analisis  
Antara SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat

<b>Unit Analisis</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>SKH Kompas</b>	<b>SKH Kedaulatan Rakyat</b>
Jenis Fakta	• Fakta sosiologis	1,3 %	0 %

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fakta psikologis</li> </ul>	98.7 %	100 %
Kelengkapan unsur 5W+1H	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lengkap, mengandung semua unsur 5 W+1H</li> <li>• Tidak lengkap, tidak mengandung salah satu unsur dari 5 W+1H</li> </ul>	95 % 5 %	89 % 11 %
Panjang paragraf	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panjang, panjang paragraf lebih dari 10 paragraf</li> <li>• Sedang, panjang paragraf 6-10 paragraf</li> <li>• Pendek, panjang paragraf kurang dari 6 paragraf</li> </ul>	74 % 18 % 8 %	60 % 38 % 2 %
Pernyataan nara sumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevan</li> <li>• Tidak relevan</li> </ul>	97 % 3 %	98 % 2 %
Nilai berita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih dari 3 nilai berita</li> <li>• Kurang dari 3 nilai berita</li> </ul>	92 % 8 %	100 % 0 %
Tipe Liputan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 sisi</li> <li>• 2 sisi</li> <li>• multi sisi</li> </ul>	14 % 21 % 65 %	14 % 20 % 66 %
Arah berita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih memihak pada KPK</li> <li>• Lebih memihak pada KPK</li> <li>• Netral</li> </ul>	64 % 5 % 31 %	50 % 0 % 50 %

(Sumber : data olahan peneliti )

Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian objektivitas pemberitaan KPK dan Polri dalam kasus Bibit dan Chandra di SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat periode 11 September 2009 sampai 2 Desember 2009, sebagai berikut :

1. SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat cenderung menampilkan fakta psikologis daripada fakta sosiologis. Jenis fakta yang banyak diangkat dalam 122 item berita di kedua media dalam berita kasus Babit dan Chandra adalah fakta psikologis, yaitu sebanyak 98.7% di SKH Kompas dan sebanyak 100% di Kedaulatan Rakyat. Pada unit analisis jenis fakta diperoleh presentase hampir 100% berita di SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat mengandung jenis fakta psikologis, yang berarti kedua media banyak mencampuradukan antara fakta dan opini bukan fakta nyata yang diperolehnya dari pengamatan di lapangan, melainkan memberikan fakta yang berupa interpretasi subjektif (pernyataan/opini) terhadap fakta/gagasan. Pernyataan/opini membuat berita menjadi kurang objektif karena merupakan interpretasi subjektif seseorang.
2. SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat pada unit analisis kelengkapan unsur 5W+1H cenderung lengkap, yang berarti kelengkapan unsur 5W+1H di kedua media sudah cukup bagus, dengan ditunjukkannya presentase yang cukup tinggi pada kelengkapan unsur 5W+1H yang lengkap di kedua media tersebut. Kelengkapan unsur 5W+1H yang lengkap, yaitu sebanyak 95 % di SKH Kompas dan 89 % di SKH Kedaulatan Rakyat.
3. SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat pada panjang paragraf cenderung panjang, yang berarti berita yang diteliti di kedua media memiliki panjang paragraf yang panjang. Panjang paragraf

yang panjang, yaitu sebanyak 74 % di SKH Kompas dan 60 % di Kedaulatan Rakyat. Berarti kelengkapan informasi pada kedua media tersebut memiliki kelengkapan informasi yang disampaikan terhadap sebuah berita.

4. SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat pada pernyataan nara sumber yang cenderung menampilkan pernyataan nara sumber yang relevan. Hal tersebut ditandai dengan keseluruhan berita hampir 100% dari kedua media mengandung pernyataan nara sumber yang relevan dengan pemberitaan. Pernyataan nara sumber yang relevan, yaitu sebanyak 97% di SKH Kompas dan sebanyak 98% di SKH Kedaulatan Rakyat, yang berarti kedua media tersebut memilah pernyataan – pernyataan nara sumber yang relevan dengan isu yang sedang diangkat dan penting untuk diketahui oleh khalayak.
5. SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat pada nilai berita, cenderung mengandung nilai berita yang termasuk dalam kategori nilai berita yang lebih dari tiga nilai berita. Hal tersebut ditunjukkan dengan keseluruhan berita hampir 100% dari kedua media mengandung nilai berita yang termasuk dalam kategori nilai berita yang lebih dari tiga nilai berita. Pada SKH kompas terdapat 92 % berita termasuk dalam nilai berita yang mengandung nilai berita yang lebih dari tiga nilai berita. Sedangkan, di Kedaulatan Rakyat terdapat 100 % berita termasuk dalam nilai berita yang

mengandung nilai berita yang lebih dari tiga nilai berita. Hal ini menunjukkan bahwa berita kasus Bibit dan Chandra memiliki tingkat relevansi yang tinggi, karena peristiwa tersebut penting dan layak untuk diketahui masyarakat.

6. SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat lebih banyak menggunakan tipe liputan multi sisi dalam pemberitaannya. SKH Kompas dengan persentase 65 %, item berita mengandung tipe liputan yang multi sisi, sedangkan SKH Kedaulatan Rakyat memiliki presentase 66 % item berita mengandung tipe liputan yang multi sisi. SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat telah menerapkan prinsip *balance* dengan cukup baik karena sebagian besar beritanya menggunakan tipe liputan multi sisi, yang memberikan porsi seimbang dalam pemberitaan kepada semua pihak atau aktor dengan berbagai pandangan yang berbeda.
7. SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat pada arah berita lebih banyak memihak pada KPK. Hal tersebut ditandai dengan presentase yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu pada SKH Kompas terdapat 64% item beritanya lebih memihak pada KPK. Sedangkan, pada SKH Kedaulatan Rakyat terdapat 50% beritanya lebih memihak pada KPK. Arah berita yang netral pada kedua media tersebut belum terpenuhi. Pada SKH Kompas arah berita yang netral terdapat 31% sedangkan pada SKH Kedaulatan Rakyat terdapat 50 %. Netralitas (*neutrality*) berarti bahwa berita

harus bersifat netral, tidak condong kepada suatu pihak. Disini neutralitas diukur dengan melihat arah pemberitaan, yaitu bagaimana berita bersikap terhadap peristiwa tersebut. Pada SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat cenderung tidak bersikap netral, tapi lebih memihak pada satu pihak saja.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan kesimpulan diatas, maka objektivitas pemberitaan KPK dan Polri dalam SKH Kompas dan Kedaulatan Rakyat periode 11 September sampai dengan 2 Desember 2009 belum sepenuhnya objektivitas karena pemberitaan pada kedua media condong mendukung atau memihak KPK, hampir lebih dari sebagian pemberitaan KPK dan Polri dalam Kasus Bibit dan Chandra memihak KPK dan sedikit sekali mendukung Polri, bahkan bersikap netral yang merupakan salah satu prinsip objektivitas.

Perbedaan pemberitaan KPK dan Polri dalam Kasus Bibit dan Chandra di kedua media, memiliki persamaan dan perbedaan dalam menggunakan prinsip objektivitas dalam pemberitaannya. Hal tersebut memacu pada objektivitas yang terdiri dari aspek *faktualitas* dan *impartiality*. Pada aspek faktualitas yang terdiri dari dimensi *truth*, *informative*, *revelance* yang berdasarkan pada penyajian berita dan seleksi diukur menggunakan unit analisis jenis fakta, kelengkapan unsur 5 W+ 1H, panjang paragraf, nilai berita, pernyataan nara sumber. Pemberitaan KPK dan Polri dalam berita Kasus Bibit dan Chandra di kedua media sudah memenuhi aspek tersebut dengan

perolehan presentase yang cukup tinggi pada unit analisis kelengkapan unsur 5 W+ 1H, panjang paragraf, nilai berita, pernyataan nara sumber berdasarkan hasil pengolahan data dari *coding sheet*, terkecuali pada jenis fakta dimana jenis fakta kebanyakan menggunakan fakta psikologis. Sedangkan, pada aspek *impartiality*, terdiri dari dimensi *balance* dan *neutrality* yang diukur menggunakan unit analisis jenis tipe liputan dan arah berita, dari kedua dimensi tersebut dimensi *balance* yang yang sudah memenuhi prinsip objektivitas karena lebih dari sebagian pemberitaan KPK dan Polri pada kasus Bibit dan Chandra di kedua media menggunakan liputan multi sisi. Sedangkan, pada dimensi *neutrality* belum memenuhi dimana arah pemberitaan bukan netral tapi condong memihak pada salah satu pihak yang sedang bertikai atau berkonflik. Dimana, perbedaanya pada SKH Kompas hampir sebagian pemberitaan KPK dan Polri dalam Kasus Bibit dan Chandra lebih dari sebagian atau lebih dari 50 % memihak KPK, sedikit sekali memihak hanya 5 % dari berita yang memihak Polri dan kurang dari sebagian berita atau hanya 30 % bersikap netral. Pada SKH Kedaulatan Rakyat, sama sekali pemberitannya tidak memihak Polri, arah berita yang bersikap memihak KPK dan Polri sama-sama memiliki presentase yang sama yaitu sebanyak 50 %.

## B. Saran

Hal lain yang dapat menjadi masukan dan saran bagi peneliti lain adalah konteks dalam penelitian, konteks dimana berita tersebut disusun tidak dilihat secara lebih mendalam, sehingga ketika melakukan analisis masih terdapat hal – hal yang kurang detail. Sementara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi namun hanya melihat teks berita saja. Untuk itu, peneliti menyarankan agar peneliti lain melihat konteks pembuatan berita – berita yang menjadi objek penelitian. Hal tersebut dapat dilakukan melalui wawancara atau melihat konteks politik maupun sosial budaya masing – masing negara. Semoga dengan masukan dan saran ini, penelitian berikutnya dapat menjadi penelitian yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abrar, Anan Nadya. 1995. *Penulisan Berita*. Yogyakarta : Penerbit Universitas Atma Jaya

Assegraf, Dja'far. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta : Penerbit Ghalia

Birowo, M.Antonius (ed.).2004. *Metode Penelitian Komunikasi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.

- Frey, Lawrence R., Carl H. Botan, Paul G. Friedman, Gary L. Kreps. 1991. *Investigating Communication : An Introduction to Research Methods*. New Jersey: Prentice Hall.
- Effendi, Onong Uchayana. 2003 .*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Iriantara, Yosal. 2006. *Public Relations Writing*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : P.T Remaja Rosdakarya
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Krippendorff, Klaus. 1991. *Anlysis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga. Edisi Kedua.
- McQuail, Denis. 1992. *Media Performance*. London : Sage Publications.
- McQuail, Denis. 2000. *Mass Communication Theory*. London : Sage Publication. Forth Edition.
- Rahayu (ed). 2006. *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia*.: Pusat Kajian Media dan Budaya Populer, Dewan Pers, dan Departemen Komunikasi dan Informasi.
- Rakmat, Jalaludin. 1985. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: P.T Remaja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1995, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
- Siregar, Ashadi, dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sularto, St. 2007. *KOMPAS : Menulis Dari Dalam*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.

Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung : Penerbit Nuansa.

Sumadiria, Haris AS. 2005. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosa.

Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada.

Noviriyanti, Andi. 2006. *Jurnalistik Berkelanjutan*. Pekanbaru : Yayasan Taman Karya.

[http://korupsi.vivanews.com/news/read/108339pidato\\_lengkap\\_sby\\_tentang\\_century\\_dan\\_kpk](http://korupsi.vivanews.com/news/read/108339pidato_lengkap_sby_tentang_century_dan_kpk)

<http://www.kr.co.id/web/profile.php?act=redaksi>

<http://nasional.kompas.com/read/2009/10/28/17400052/Dua.Koran.Persda.Masuk.10.Besar.Koran.Berbahasa.Indonesia.Terbaik>

Kedaulatan Rakyat, 16 September 2009

Kedaulatan Rakyat, 19 September 2009

Kedaulatan Rakyat, 21 Oktober 2009

Kedaulatan Rakyat , 30 Oktober 2009

Kedaulatan Rakyat , 1 November 2009

Kedaulatan Rakyat, 16 November 2009

Kompas, 10 Agustus 2009

Kompas, 12 September 2009

Kompas, 15 September 2009

Kompas, 22 September 2009

Kompas, 28 September 2009

Kompas , 2 Oktober 2009

Kompas, 10 Oktober 2009

Kompas, 22 Oktober 2009



## LAMPIRAN

**Hasil Olahan *Coding Sheet* Sampel berita Kasus Bibit - Chandra dalam SKH**

**Kedaulatan Rakyat yang diperoleh dari Peneliti, Pengkoder 1 dan Pengkoder 2**

No	Tgl Terbit	Judul Berita	Unit analisis dan subunit analisis	N1	N2	N3
1.	Sabtu,12 September 2009	KPK Makin Terjepit	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C
2.	Selasa,15 September 2009	Hari Ini Chandara-Bibit Diperiksa	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A C A	B A B A A C A	B A B A A C A
3.	Sabtu, 19 September 2009	Polri diadukan ke Kompolnas	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
4.	Rabu, 23 September 2009	KPK Tolak Perpu Plt	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
5.	Kamis, 24 September 2009	Independensi KPK Rusak	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan	B A A A A C	B A A A A C	B A A A A C

			7. Arah Berita	A	A	A
6.	Jumat, 25 September 2009	Tim Lima Baru Tentukan Kriteria	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A C C	B A B A A B A	B A B A A B A
7.	Kamis, 1 Oktober 2009	Bibit-Chandra, Bukti Awal Tak Cukup	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A C C	B A B A A C C	B A B A A C C
8.	Sabtu, 10 Oktober 2009	Berkas Chandra Hamzah Dikembalikan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A B C	B A B A A C C	B A B A A C C
9.	Rabu, 14 Oktober 2009	Bibit-Chandra Uji Materi UU KPK	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A C A A C A	B A C A A C C	B A C A A C C
10.	Kamis, 15 Oktober 2009	Diduga Polisi Ubah BAP	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A A A	B A B A A A A	B A B A A A A
11.	Sabtu, 17 Oktober 2009	Pengacara KPK Tolak Penyitaan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A A A	B A B A A A A	B A B A A A A
12.	Rabu, 21 Oktober 2009	Kasus Bibit-Chandra Direkayasa	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H	B B	B B	B B

			3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A B C	B A A C A	B A A B C
13.	Kamis, 29 Oktober 2009	Polisi Jangan Paksaan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B B A A A C C	B B A A A C C
14.	Jumat, 30 Oktober 2009	Sering Jumpa Pers, Bibit-Chandra Ditahan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B B A A A C A	B B A A A C A	B B A A A B A
15.	Sabtu, 31 Oktober 2009	Polri Tak Beberkan Bukti	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
16.	Minggu, November 2009	Gus Dur: KPK Jangan Takut	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
17.	Senin, November 2009	Potensi Jadi “People Power”	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B B A A A C C	B B B A A C C	B B A A A C C
18.	Senin, November 2009	SBY Turun Tangan, Bukan Intervensi	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber	B A B A	B A B A	B A B A

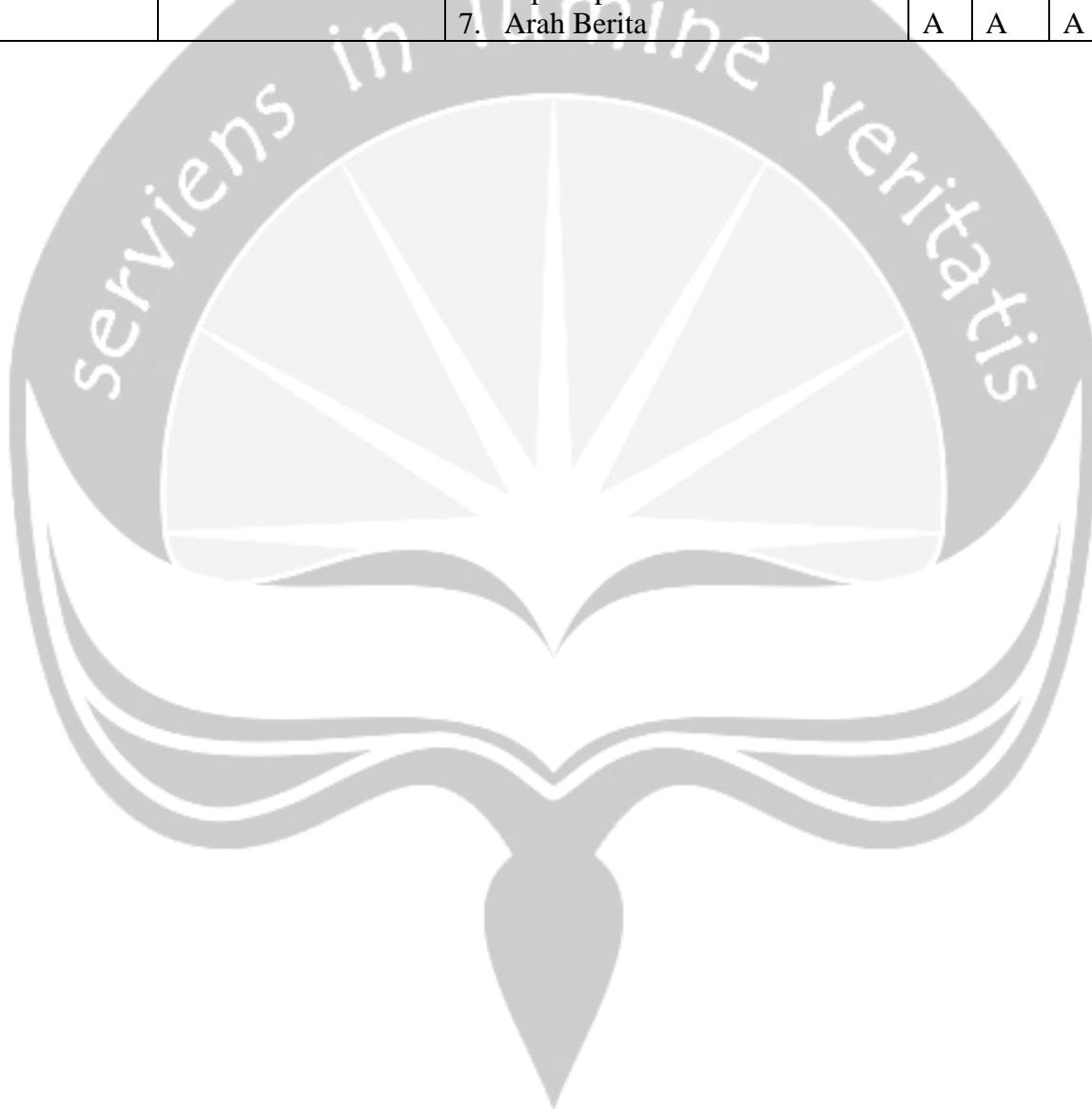
				5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A C C	A C C	A C C	
19.	Selasa, November 2009	3	KPK Siap Pendukung	Bukti	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C
20.	Selasa, November 2009	3	Dukungan Kepada KPK Kian Menguat		1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A C A	B A B A A C A	B A B A A C A
21.	Rabu, November 2009	4	Anggodo Dijemput, bibit-Chandra ditangguhkan		1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
22.	Kamis, November 2009	5	Anggodo Dilepas Lukai Hati Rakyat		1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
23.	Kamis, November 2009	5	Sidang MK Larang Rekaman	Tak Putar	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B B B A A C C	B B B A A C C	B B B A A C C
24.	Jumat, November 2009	6	Kasus Bibit-Chandra Dilanjutkan		1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C

25.	Sabtu, November 2009	7	Ms Kaban Bantah Terima Rp 17 M	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A A C	B A B A A A C	B A B A A A C
26.	Minggu, November 2009	8	Misteri Suap Mulai Terkuak	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A A C	B A A A A A C	B A A A A A C
27.	Minggu, November 2009	8	Tim 8 Tak Campuri Penyidikan Polri	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A A C
28.	Senin, November 2009	9	Hentikan Kasus Bibit-Chandra	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A A A
29.	Selasa, November 2009	10	Bibit-Chandra, Tak Cukup Bukti	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A A A
30.	Rabu, November 2009	11	Tim 8 Bantah Tekan Proses Hukum	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A A A
31.	Kamis, November	12	Hendraman : Belum Ada Keterangan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H	B A	B A	B A

	2009	yulinato	3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A A A C C	A A A C C	A A A C C	
32.	Jumat, November 2009	13	Bibit-Chandra Diteruskan Percuma	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C
33.	Minggu, November 2009	15	Ari Minta Polisi Tunjukan Bukti	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A B A	B A B A A B A	B A B A A B A
34.	Minggu, november 2009	15	Gelar Perkara Batal, Pemanggilan Distop	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B B A A A A C	B B A A A A C	B B A A A A C
35.	Senin, November 2009	16	Rekayasa, Kenai Sanksi Hukum	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
36.	Senin, November 2009	16	KPK Diminta. Dalami susno	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B B A B C	B A B B A B C	B A B B A B C
37.	Selasa, November	17	Tim 8 Tak Dikte Presiden	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H	B A	B A	B A

	2009		3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A A A C A	A A A C A	A A A C A	
38.	Selasa, November 2009	17	Berkas Bibit Samad Dikembalikan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A B C	B A B A A B C	B A B A A B C
39.	Rabu, November 2009	18	Usut Susno, Stop Bibit-Chandra	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A B A	B A A A A B A	B A A A A B A
40.	Kamis, November 2009	19	SBY : Jangan Apriori Tim 8	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A B C	B A A A A A C	B A A A A A C
41.	Selasa, November 2009	24	Kejagung Akan Pilih SKPP	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A A C
42.	Kamis, November 2009	26	Bibit-Chandra Segera Aktif Lagi	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A B A	B A B A A C A	B A B A A C A
43.	Kamis,26 November 2009		Bukan Permintaan Presiden	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber	B A B A	B A B A	B A B A

			5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A B C	A B C	A B C
44.	Selasa, 1Desember 2009	Kasus Bibit-Chandra Dihentikan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A B A	B A B A A A A	B A B A A A A



## LAMPIRAN

### Hasil Penghitungan Coding Sheet Sampel berita Kasus Bibit Chandra dalam SKH

#### Kompas yang diperoleh dari Peneliti, Pengkoder 1 dan Pengkoder 2

No.	Tgl Terbit	Judul Berita	Unit analisis dan subunit analisis	N1	N2	N3
1.	Jumat, 11 September 2009	KPK Penuhi Panggilan Polisi	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A A A	B A B A A A A	B A B A A A A
2.	Sabtu, 12 September 2009	Korupsi P.T Masaro: KPK Tak Tahu Penetapan Tersangka	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
3.	Senin, 14 September 2009	Hentikan Pemanggilan Para Pejabat KPK	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
4.	Selasa, 15 September 2009	Presiden Diminta Selematkan Para Pejabat KPK	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
5.	Selasa, 15 September 2009	Pemeriksaan Harus Cegah Konflik Kepentingan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A C C	B A B A A C C	B A B A A C C
6.	Rabu, 16 September 2009	Dua Wakil Ketua KPK Menjadi	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H	B A	B A	B A

		Tersangka	3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	C A A A A	C A A A A	C A A A A
7.	Rabu, 16 September 2009	Presiden Perlu segera Turun Tangan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A C C	B A A A C C	B A A A C
8.	Kamis, 17 September 2009	KPK Tidak Akan Mundur	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A C A	B A A A C C	B A A A C A
9.	Kamis, 17 September 2009	Inikah Akhir Cerita KPK Di Negeri Ini	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A A A	B A A A A A A	B A A A A A A
10.	Kamis, 17 September 2009	Janagn Lindungi Koruptor	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A C A	B A A A C C	B A A A C A
11.	Kamis, 17 September 2009	Ketika Mereka Belum Kembali Di Kala Buka	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A C A	B A A A C C	B A A A C A
12.	Jumat, 18 September 2009	Presiden akan Unjuk Tiga Pejabat Sementara	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan	B A A A C	B A A A C	B A A A C

			7. Arah Berita	A	C	A
13.	Jumat, 18 September 2009	Kunci Keberhasilannya Hanya Kemauan Politik dari Pemerintah	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
14.	Sabtu, 19 September 2009	Terbitkan Perppu, Presiden Dinilai Bela Polri	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
15.	Rabu, 23 September 2009	Presiden Yudhoyono Tanda Tangani Perppu	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C
16.	Rabu, 23 September 2009	Bibit dan Chandra Berhenti Sementara	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A A A	B A A A A A A	B A A A A A A
17.	Rabu, 23 September 2009	MK Minta Pembebasan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A C C	B A B A A C C	B A B A A C C
18.	Kamis, 24 September 2009	Tim 5 Bukan Boneka	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A C C	B A B A A C C	B A B A A C C
19.	Sabtu, 26	Wapres Minta	1. Jenis Fakta	B	B	B

	September 2009	Polri Utamakan Kejelasan Kasus Pimpinan KPK	2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A A A A C A	A A A A C A	A A A A C A
20.	Minggu, 27 September 2009	Kepala Polri Dibantah	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A B A	B A A A A B A	B A A A A B A
21.	Senin, 28 September 2009	Bantah Kepala Polri, Pimpinan KPK Tunjukkan Bukti	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A B A
22.	Selasa, 29 September 2009	Wapres Desak Polri Lekas Tuntaskan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
23.	Kamis, Oktober 2009 1	Polri Tindak Lanjuti Laporan KPK	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A C C	B A B A A C C	B A B A A B B
24.	Jumat, 2 Oktober 2009	Polri Periksa M.Jasin dan Haryono Kembali	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A B B	B A B A A B B	B A B A A B B
25.	Minggu, Oktober 2009 4	Komodifikasi Cicak-Buaya	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber	B B C B	B B C B	B B C B

			5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A	B A A	B A A	
26	Kamis, Oktober 2009	8	Hasil Pemeriksaan Tak Mengejutkan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
27.	Jumat, 9 Oktober 2009		Preseden Buruk Sepanjang Sejarah	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
28.	Sabtu, Oktober 2009	10	Polri: Profesional dan Sesuai Prosedur Hukum	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C B	B A A A A C B	B A A A A C B
29.	Jumat, Oktober 2009	16	Rekayasa Pada Kasus Bibit- Chandra	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A B C	B A A A A B C	B A A A A B C
30.	Senin, Oktober 2009	19	Rencana Konfortansi Keterangan Ditunggu	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B B A A A B C	B B A A A B C	B B A A A B C
31.	Rabu, Oktober 2009	21	Chandra Sebut Ada Skenario, Ary Muladi Cabut Keterangan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita	B B A A A	B B A A A	B B A A A

			6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A A	A A	A A
32.	Kamis, Oktober 2009	22 Chandra M Hamzah diperiksa Lagi	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A B C A B A A	A B C A A A C	A B C A A A C
33.	Kamis, Oktober 2009	22 KPK Harus Mau Ajukan Rekaman	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A A A
34.	Jumat, Oktober 2009	23 Kepala Polri Tak Percaya Skenario	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A C A	B A B A A C A	B A B A A C A
35.	Selasa, Oktober 2009	27 Tumpak: Rekaman Itu Ada	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A A A
36.	Kamis, Oktober 2009	29 Ungkap Dalang di Balik Kasus KPK	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C C	B A A A A A A
37.	Jumat, Oktober 2009	30 CitraKepolisian Tercemar	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber	B A A A	B A A A	B A A A

			5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A C A	A C A	A C A
38.	Jumat, Oktober 2009	30 Polri : Hak Kami Menahan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C
39.	Sabtu, Oktober 2009	31 Presiden Patuhi Putusan Sela MK	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C
40.	Minggu, Desember 2009	1 Jangan Sampai Koruptor Diuntungkan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C
41.	Senin, November 2009	2 Kesempatan Rereformasi Total Kepolisian	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A B B C	B A B A B B C	B A B A B B C
42.	Senin, November 2009	2 Presiden Bisa Menerbitkan Perppu	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A B C	B A A A A B C	B A A A A B C
43.	Selasa, November 2009	3 Kepala Polri : Itu Pernyataan Oknum	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber	B A A A	B A A A	B A A A

			5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A C A	A B C	A C C
44.	Selasa, 3 November 2009	Harapan Tinggi Pada Tim	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C
45.	Selasa, 3 November 2009	Gelombang Protes Di Pusat dan Daerah Terus Berlanjut	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A C A B A A	B B C A B A A	B B C A B A A
46.	Selasa, 3 November 2009	Berlanjut, Desakan Reformasi Polri	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A B A A	B A A A B A A	B A A A B A A
47.	Selasa, 3 November 2009	Pengakuan Ary Muladi	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
48.	Rabu, 4 November 2009	Bibit dan Cahndra ke Luar Pengadilan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C
49.	Rabu, 4 November 2009	Tim Minta Polri Menahan anggodo	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf	B A B	B A B	B A B

			4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A A B A	A A B A	A A B A
50.	Rabu, 4 November 2009	'Dagelan' Hukum di Mahkamah Konstitusi	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A
51.	Rabu, 4 November 2009	Kasu KPK Harus Diurus	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A
52.	Kamis, 5 November 2009	Pemutaran Rekaman Buka Mata Rakyat	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C C	B A A A
53.	Kamis, 5 November 2009	Tim Untuk Atasi Ketidak Percayaan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A B C	B A A A A B C	B A A A
54.	Kamis, 5 November 2009	Kriminalisasi KK: Masi Besar Pengrauh Mafia di Kepolisian	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A B A	B A B A A B A	B A B A
55.	Jumat, 6 November 2009	Polri jamin Tidak Ada Rekayasa	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber	B A A A	B A A A	B A A A

			5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A C B	A C B	A C B
56.	Sabtu, November 2009	7 Bibit-Chandra Bantah Kepala Polri	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A B A	B A A A A B A	B A A A A B A
57.	Minggu, November 2009	8 Rasa Keadialn Tidak terpenuhi	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A B C	B A A A A C C
58.	Minggu, November 2009	8 Ary Muladu Dirayu Krmbali Pada Keterangan Awalnya	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
59.	Selasa, November 2009	10 Kasus Tak Layak Ke Pengadilan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
60.	Selasa, November 2009	10 Jaksa Agung Bantah Rekayasa Kriminalisasi Bibit-Chandra	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C
61.	Rabu, November 2009	11 Menunggu Ketegasan Presiden	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber	B A A A	B A A A	B A A A

			5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	A C A	A C A	A C A
62.	Kamis, 12 November 2009	Dugaan Pelemahan KPK Semakin Kuat	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C
63.	Sabtu, 14 November 2009	Tim 8 Ingatkan Institusi di Bawah Presiden	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A C A A B C	B A C A A B C	B A C A A B C
64.	Minggu, 15 November 2009	Prestasi Polri Terkubur	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A C A A C C	B A C A A C C
65.	Senin, 16 November 2009	Hari Ini Rekomendasi Diserahkan ke Presiden	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A B A	B A B A A B A	B A B A A B A
66.	Senin, 16 November 2009	Kejaksaan Kembalikan Berkas Bribit	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A B A	B A B A A B C	B A B A A B C
67.	Selasa, 17 November 2009	Ary Muladi ke KPK	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan	B A B A A B	B A B A A B	B A B A A B

			7. Arah Berita	C	C	C
68.	Selasa, 17 November 2009	Senyum Terkembang Untuk Berkas Bibit-Chandra	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A A A	B A A A A A A	B A A A A A A
69.	Rabu, 18 November 2009	Susno Duadji Aktif Lagi Jadi Kepala Bareskrim	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A C B	B A B A A C C	B A B A A C B
70.	Rabu, 18 November 2009	Rekomendasi tim Delapan Perlu Diawasi Tim	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A B A A	B A B A B A A	B A B A B A A
71.	Sabtu, 21 November 2009	Rekomendasi Tim 8: Harapan Pada Presiden	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C C	B A A A A C C
72.	Minggu, 22 November 2009	Polri Serahkan Kajian Ke KPK	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C C	B A A A A C C
73.	Selasa, 24 November 2009	Penantian Bibit-Chandra Belum Berakhir	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C C	B A A A A C C

74.	Selasa, 24 November 2009	SBY : Tak Perlu ke Pengadilan	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
75.	Kamis, 26 November 2009	Bibit-Chandra Masih Wajib Lapor	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A B A A B A	B A B A A B A	B A B A A B A
76.	Kamis, 26 November 2009	KPK vs Polri: Janagn Jadikan Nilai Tawar Baru	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
77.	Selasa, 1 Desember 2009	Pimpinan KPK : Kini, Penghentian Perkara	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C A	B A A A A C A	B A A A A C A
78.	Rabu, 2 Desember 2009	Status Bibit-Chandra Orang Bebas	1. Jenis Fakta 2. Kelengkapan unsur 5 W+ 1H 3. Panjang paragraf 4. Pernyataan Nara Sumber 5. Nilai Berita 6. Tipe Liputan 7. Arah Berita	B A A A A C C	B A A A A C C	B A A A A C C